

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak provinsi yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan Ibu kota dari Indonesia adalah Jakarta. Jakarta merupakan kota yang terus membenahi diri dalam penataan ruang yang telah ditentukan oleh Pemerintah Provinsi melalui PERGUB Nomor 123 yang dikeluarkan pada Tahun 2017 ini mengatur tentang Tata Kelola dan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.<sup>1</sup> Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah ruang publik yang dapat digunakan oleh masyarakat umum, mulai dari anak-anak hingga orang tua. RPTRA didirikan di kawasan padat penduduk sehingga semua lapisan masyarakat dapat memanfaatkan ruang publik. Ruang publik ini tergolong ramah anak karena memiliki taman bermain dan lapangan olahraga yang diperuntukkan sebagai tempat bermain yang aman bagi anak-anak, serta fasilitas pendidikan untuk anak-anak seperti perpustakaan untuk anak-anak RPTRA tidak hanya untuk bersenang-senang. tetapi juga dapat memperkaya pengetahuan mereka melalui membaca. Selain

---

<sup>1</sup> Peraturan Gubernur (PERGUB) No 123 Tahun 2017

Itu, RPTRA pun adalah ruang publik bebas rokok, yang menjadikan RPTRA sebagai ruang publik ramah lingkungan bagi anak.<sup>2</sup>

RPTRA bermanfaat bukan hanya untuk anak-anak, melainkan juga bermanfaat untuk penduduk dari beragam golongan usia, termasuk dari ibu-ibu, bapak-bapak, hingga para lansia. Untuk remaja mereka dapat memanfaatkan ruang publik tersebut sebagai *jogging track* dan futsal. Bagi kalangan ibu dan bapak hingga lansia mereka dapat memanfaatkan untuk senam kesehatan jasmani, senam lansia, arena refleksi, dan edukasi budidaya taman tanaman obat Keluarga (TOGA). RPTRA dibangun sebagai sarana berkumpul seluruh warga untuk dapat bersosialisasi serta meminimalisir sikap individualisme masyarakat perkotaan.

Menurut Undang-undang Nomor 20 (UU) perihal Sistem pendidikan nasional Tahun 2003 yakni, alur pendidikan yang terdapat di Indonesia terklasifikasikan menjadi pendidikan nonformal, pendidikan formal, dan pendidikan informal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang di samping pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan

---

<sup>2</sup> Indriany, T. V. 2017. *Implementasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang

berjenjang dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah pendidikan dari lingkungan dan keluarga. Program dalam RPTRA dapat digolongkan sebagai pendidikan nonformal karena terkait dengan pemberdayaan masyarakat guna memperbaiki ataupun memajukan kapasitas sumber daya manusia (SDM), karena belum tentu diperoleh pada pendidikan formal. Termasuk juga pendidikan informal karena berkaitan dengan lingkungan dan keluarga.

Pendidikan nonformal mempunyai fungsi menambah, melengkapi serta menggantikan pendidikan formal. Kegunaan melengkapi, artinya pendidikan nonformal dapat melengkapi peran pendidikan formal bagi yang belum berpengalaman terhadap pengetahuan keterampilan di kurikulum pendidikan formal. Agar masyarakat tetap bisa mengembangkan potensi guna memperbaiki kehidupan sosial-ekonominya. Salah satu bentuk pengembangan potensi yang diberikan melalui Pendidikan non formal adalah Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan keluarga dan lingkungan.

Salah satu aspek yang melatari didirikannya RPTRA Cibesut, yaitu bahwa ibu-ibu umumnya tidak memiliki keterampilan dan hanya menggantungkan perekonomian kepada kepala keluarga dengan

penghasilan yang tidak menentu, dikarenakan kebanyakan dari kepala keluarga ini berprofesi sebagai pekerja serabutan. Hal ini juga berdampak terhadap aktivitas anak disekitaran wilayah Kelurahan Cipinang Besar Utara yang malah bermain dipinggir jalan raya, dimana banyak sekali lalu-lalang kendaraan yang cukup cepat dan itu sangat membahayakan. Selain potensi anak yang terhambat karena kurangnya lahan bermain yang aman dan terpadu, kebanyakan anak disekitar wilayah ini juga terpengaruh dengan tindakan kriminal seperti tawuran, miras, bahkan narkoba.

RPTRA menjadi wadah yang dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat, yang meliputi anak, remaja dan orang dewasa. Latar belakang lainnya adalah kebanyakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sebagai salah satu sarana untuk merawat Kesehatan keluarga dan Kesehatan lingkungan.

Setelah diresmikannya RPTRA Cibesut pada tanggal 30 maret 2016 oleh Pemprov DKI Jakarta dan dengan program-program yang sungguh dibutuhkan masyarakat serta dengan adanya anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Kalbe Farma Tbk, hal ini membawa dampak positif dan antusias yang tinggi dari masyarakat khususnya dalam aspek memberdayakan masyarakat dalam

Kesehatan keluarga dan Kesehatan lingkungan. Dalam mendukung program memberdayakan masyarakat dalam Kesehatan keluarga dan lingkungan, RPTRA Cibesut dilengkapi fasilitas yang sangat berguna bagi masyarakat seperti Gedung Serbaguna, Amphiteatre, Lapangan Futsal, Perpustakaan, Kolam Budidaya Ikan, Taman yang ditumbuhi tanaman Obat-obatan, & Arena Bermain Anak. Semakin populernya RPTRA Cibesut ini, banyak pula yang memanfaatkannya sebagai tempat untuk berlomba yang diikuti masyarakat dari berbagai jenjang usia. Masalahnya adalah pada masa pandemi ini bagaimanakah program pemberdayaan masyarakat dalam Kesehatan keluarga dan lingkungan diimplementasikan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara.

Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan di RPTRA Cibesut melibatkan Instansi Pemerintahan dan Swasta, serta Kelurahan Cipinang Besar Utara menunjuk para kader kegiatan pada masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat agar pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berlandaskan penjabaran tersebut menjadikan peneliti terkesan untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berfokus pada:  
***“Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam***

***Kesehatan Keluarga Dan Lingkungan Di RPTRA Cibesut  
Kelurahan Cipinang Besar Utara.”***

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Implementasi Program Pemberdayaan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara?

Kesehatan Keluarga dan Lingkungan, implementasi program dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) dan Giat Bersih Lingkungan Masyarakat (PHBS).

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara. Khususnya pada kegiatan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) dan Giat Bersih Lingkungan Masyarakat (PHBS).
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga & Lingkungan pada RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga meningkatkan kemampuan dalam sebuah penelitian khususnya tentang implementasi program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara.

## 2 Bagi RPTRA Cibesut

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengurus RPTRA, untuk menjadikan RPTRA sebagai suatu program Pemprov DKI Jakarta yang bisa dirasakan dampaknya oleh semua golongan penduduk khususnya tentang implementasi program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara.

## 3 Bagi Prodi Pendidikan Masyarakat

Diharapkan Pendidikan Masyarakat dapat mengeksplorasi dan mengekspos penelitian yang berhubungan dengan RPTRA agar terciptanya sinergi baik dari pihak RPTRA dengan pihak Pendidikan Masyarakat khususnya tentang implementasi program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga dan Lingkungan di RPTRA Cibesut Kelurahan Cipinang Besar Utara.